



## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka beberapa kesimpulan yang dapat diambil dalam Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Performansi sistem TWDM-PON dapat dioptimalkan menggunakan serat NZ-DSF dan DCF sebagai media transmisi. Hal ini ditunjukkan dengan jarak transmisi sistem yang dapat meningkat sebesar 83% dari jarak 60 Km menjadi 110 Km, apabila serat SMF diganti dengan NZ-DSF.
2. Semakin besar daya *input* yang ditransmisikan, maka akan semakin besar daya yang diterima di *receiver*. Sehingga, nilai BER yang dihasilkan di *receiver* akan semakin kecil dan mengakibatkan peningkatan terhadap jarak transmisi.
3. Pada penggunaan daya *input* 10 dan 11 dBm, keluaran BER sistem menghasilkan performansi maksimum pada jarak transmisi 150 Km. Dengan demikian, sistem TWDM-PON menggunakan serat NZ-DSF dan DCF dapat dikategorikan ke dalam aplikasi *extra long haul network*.
4. Untuk perhitungan *crosstalk*, semakin besar daya *input* yang digunakan, maka nilai *crosstalk* yang dihasilkan juga semakin besar. Selain daya *input*, jumlah saluran *output* juga dapat mempengaruhi nilai *crosstalk*. Semakin besar jumlah saluran *output*, maka nilai *crosstalk* yang dihasilkan akan semakin besar, sehingga semakin mendekati batas nilai standar maksimum *crosstalk* yaitu -40 dBm.

#### 5.2 Saran

Dalam upaya meningkatkan performansi sistem TWDM-PON pada teknologi NG-PON2, penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan meningkatkan *bit rate* menjadi 80 Gb/s atau dengan mengkombinasikan DCF dengan jenis serat optik yang lain, untuk melihat jenis serat optik terbaik yang dapat digunakan dalam teknologi NG-PON2.